MATERI PERTEMUAN KE 4

BENTUK BENTUK MUKA BUMI

Kondisi fisik suatu wilayah dapat dikenali dari keadaan geologi,

bentuk muka bumi, dan iklim. Pada penjelasan sebelumnya Ananda

sudah mengetahui keadaan geologi Indonesia salah satunya

akan berpengaruh kepada bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi

Indonesia dapat dibedakan di daratan antara lain, dataran rendah,

dataran tinggi, bukit, gunung, pegunungan, bukit, lembah, dan

pantai. sedangkan di perairan antara lain laut, selat, teluk, sungai,

danau, dan rawa.

KONDISI IKLIM DI INDONESIA

Indonesia berada di wilayah beriklim tropis (panas) karena berada

sekitar garis khatulistiwa pada wilayah antara garis lintang

23,5˚LU dan 23, 5˚LS . Di wilayah yang beriklim tropis tidak ada

perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan musim

kemarau. Selain itu wilayah Indonesia juga dipengaruhi iklim

musim atau muson akibat adanya angin muson barat dan muson

timur juga iklim laut. Dengan demikian maka di Indonesia ada

tiga iklim, yaitu;

1. Iklim tropis, iklim yang terjadi di Kawasan sekitar

khatulistiwa dengan cuaca hangat sepanjang hari dan tidak

ada musim dingin.

2. Iklim musim/ muson; dipengaruhi oleh angin musim yang

berubah-ubah setiap periode waktu tertentu.

3. Iklim laut; terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut

luas, sehingga banyak penguapan dan mengakibatkan hujan.

PETA ARAH ANGIN MUSON



gambar peta arah angin muson, Ananda dapat melihat ada

dua arah mata angin, yang pertama tanda panah berwarna merah

untuk menunjukkan angin muson barat dan tanda panah berwarna

biru menunjukkan angin muson timur.

Angin muson barat, berhembus dari bulan Oktober sampai

Maret, saat kedudukan matahari berada di belahan selatan garis

khatulistiwa. Hal ini menyebabkan tekanan udara tinggi di Benua

Asia dan tekanan udara rendah di Benua Austalia, sehingga

berhembuslah angin dari Benua Asia ke arah Benua Australia.

Karena angin melalui Samudra Hindia yang luas maka angin

tersebut membawa banyak uap air yang mengakibatkan musim

penghujan di Indonesia.

Angin muson timur, berhembus dari bulan September sampai

April, saat kedudukan matahari berada di belahan utara garis

khatulistiwa. Hal ini menyebabkan tekanan udara rendah di Benua

Asia dan tekanan udara tinggi di Benua Austalia, sehingga

berhembuslah angin dari Benua Australia ke arah Benua Asia.

Angin tersersebut melewati gurun yang luas di Australia sehingga

bersifat kering yang mengakibatkan musim kemarau di Indonesia.

.